

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2020)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat S-1**



**Disusun Oleh :
Risa Apriyani
NPM.17.0101.0171**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah sebuah kondisi yang dicapai oleh perusahaan sebagai kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan setelah melalui proses kegiatan yang dilakukan dalam beberapa tahun, dari awal berdirinya sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan merupakan gambaran para investor untuk melihat kinerja masalalu dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang, semakin meningkat harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan (Ibrahim, n.d. 2017). Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham dalam jangka panjang, dan dapat menguntungkan kepada pada pemegang saham secara maksimal apabila hasil saham meningkat, atau bisa disebut dengan *Enterprise value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, merupakan indicator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan hutang.

Tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham (Novari dan Lestari, n.d.2016). Memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan semua nilai keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Salah satu yang akan dipengaruhi oleh nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan.

Nilai perusahaan adalah sebuah kondisi yang dicapai oleh perusahaan sebagai kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan setelah melalui proses kegiatan yang dilakukan dalam beberapa tahun, dari awal berdirinya sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham dalam jangka panjang, dan dapat menguntungkan kepada pemegang saham secara maksimal apabila hasil saham meningkat, atau bisa disebut dengan *Enterprise value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan hutang.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditentukan oleh manajemen perusahaan dan faktor penting dalam perusahaan yang akan berkaitan dengan hasil yang didapat melalui aktifitas yang dilakukan perusahaan. Rasio profitabilitas menggambarkan mengenai efektifitas pengelolaan dalam perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka perusahaan akan semakin baik (perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih baik dalam penjualan maupun modal sendiri), hal ini dikarenakan kemakmuran seorang pemegang saham meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya laba maka memberikan dampak positif terhadap peningkatan harga saham di pasar modal.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dapat meningkatkan atau berdampak positif terhadap nilai perusahaan (dengan tingginya profitabilitas maka nilai perusahaan akan baik di mata para investor). Respon positif para investor akan meningkatkan harga saham dan selanjutnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Apabila kondisi perusahaan dikategorikan menjanjikan atau menguntungkan dimasa yang akan datang maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya membeli saham pada perusahaan tersebut (Ayu dan Bagas, n.d.2017).

Semakin tinggi laba yang didapatkan maka menandakan semakin besar pula return daripada modal investor, hal ini akan lebih memikat atau tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Apabila semakin banyak permintaan investasi maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut. Jika harga saham suatu perusahaan naik maka hal itu menandakan bahwa nilai perusahaan tersebut juga akan naik.

Likuiditas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam melunasi utang serta kewajiban jangka pendek yang dimiliki. Utang jangka pendek perusahaan tersebut meliputi utang usaha, pajak, dividen, dan lain sebagainya. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai kemampuan individu atau perusahaan dalam melunasi utang dengan segera menggunakan harta lancar yang dimiliki. Tanpa memiliki kemampuan tersebut, perusahaan tidak akan mampu melakukan kegiatan operasional bisnis seperti biasa. Rasio likuiditas merupakan perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban

lancar. Rasio ini dapat menjadi alat atau informasi yang dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan manajemennya. Rasio likuiditas merupakan indikator performa perusahaan dan situasi keuangan.

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan untuk menentukan suatu nilai perusahaan, disisi lain ukuran perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin semakin besar keyakinan investor akan kemampuan dalam memberikan tingkat pengembalian investasi, dikarenakan semakin meningkatnya atau besar perusahaan maka kondisi perusahaan akan semakin stabil. Kestabilan tersebut menarik para investor untuk memahami suatu saham perusahaan. Untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi para investor lebih memilih akan bekerjasama dengan perusahaan terbesar. Akan adanya banyak peminat akan meningkatkan harga saham perusahaan. Jika ukuran perusahaan meningkat maka nilai perusahaan akan mengikuti peningkatan tersebut.

Ukuran perusahaan mampu digunakan sebagai patokan para investor dalam memberikan investasinya dalam perusahaan. Dimana perusahaan yang baik mampu bertanggung jawab dalam pengembalian investasi. Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor penting untuk mengukur efektivitas pengaruh profitabilitas dan likuiditas. Ukuran

perusahaan dengan tingkat profitabilitas dan likuiditas yang tinggi maka perusahaan akan semakin baik.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan manufaktur yaitu sektor manufaktur masih menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian nasional, diantaranya melalui peningkatan pada nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, dan penerimaan devisa dari ekspor. Jadi perusahaan manufaktur masih menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian nasional.

Permasalahan dalam penelitian ini didasarkan oleh adanya ketidakpastian dari hasil penelitian terdahulu (*research gap*) seperti penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah, n.d.2019) dan (Aryati, n.d.2019), (Hertina, n.d.2019), (Nur, n.d.2019). Disamping itu fenomena perusahaan manufaktur masih menjadi kontributor terbesar bagi perekonomian nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2020.**

B. Rumusan Masalah

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020. Dengan begitu dapat menghasilkan rumusan masalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan?
5. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan ?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini tertuju pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020 :

1. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
3. Menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan
5. Menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui ukuran perusahaan.

D. Manfaat

1. Bagi Investor

Memberikan informasi dan pengetahuan bagi investor mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan dalam memahami nilai perusahaan yang optimal dalam rangka memaksimalkan pertumbuhan perusahaan dan kesejahteraan investor.

3. Bagi Penelitian dan Calon Penelitian Selanjutnya

Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan penelitian khususnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang dan likuiditas sebagai variabel moderating terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan penelitian, guna mendapatkan gambaran yang ada dalam penelitian. Sistematika penelitian berisikan ringkasan tiap-tiap bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB I merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

BAB 2 merupakan bagian dari tinjauan pustaka dan perumusan hipotesis yang menjelaskan tentang teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

BAB 3 merupakan metode penelitian yang menjelaskan terkait populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran variabel, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab 4 menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian, uji persyaratan analisis, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab 5 menjelaskan tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Telaah Teori

1. Teory Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh (Spence,1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan dengan perusahaan yang tidak memiliki berita bagus dengan menginformasikanpada pasar tentang keadaan yang di alami. Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis.

Teori signal digunakan dalam penelitian ini karena teori ini berkaitan dengan informasi yang diberikan perusahaan melalui sinyal – sinyal positif yang dapat diterima oleh investor.. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi.

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tapi juga tergantung dengan prospek perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam nilai perusahaan dapat diukur dengan rumus TQ (Tobin's Q), rumus TQ (Tobin's Q) adalah rumus yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan, dikembangkan oleh James Tobin. TQ (Tobin's Q) dihitung dengan menggunakan membandingkan nilai rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston dan Copeland, n.d.2001). Rasio Q lebih unggul daripada nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada beberapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Sedangkan Rasio Profitabilitas atau Profitability Ratio adalah perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Disisi lain

upaya dalam mempertahankan tingkat profitabilitas agar tetap stabil itu tidak terlepas dari penggunaan modal yang tepat khususnya penggunaan modal kerja. Dalam Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa alat ukur (GPM (*Gross Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return on Assets Ratio*), ROE (*Return on Equity Ratio*), ROS (*Return on Sales Ratio*), ROCE (*Return on Capital Employed*), ROI (*Return on Investment*), EPS (*Earning Per Share*)). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

4. Likuiditas

Riyanto (2010) menyatakan bahwa likuiditas merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan pada suatu perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban finansialnya yang harus secepatnya dilunasi. Pengertian umum likuiditas (*liquidity*) merupakan sebuah kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yakni ; utang usaha, utang dividen, utang pajak, serta lain sebagainya. Dalam likuiditas dapat diukur dengan beberapa alat ukur (QR (*Current Ratio*), *Investing Policy Ratio*, *Banking Ratio*, *Assets to Loan Ratio*, *Invesment Portofolio Ratio*, *Cash Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*). Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan CR (*Current Rasio*)

atau rasio lancar merupakan jumlah aset lancar perusahaan dibagi dengan kewajiban lancarnya. Ini menentukan apakah sebuah perusahaan dapat melunasi semua hutang jangka pendeknya dengan uang yang diterima dari penjualan asetnya. Rasio saat ini adalah yang paling sederhana dan paling tidak ketat. Mengukur aset lancar terhadap kewajiban lancar.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat diukur dalam segala aspek dan dapat menjadi daya tarik investor dalam menyalurkan dananya (Hidayat, n.d.2017). Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Dalam mengukur ukuran perusahaan dapat diukur dengan Ln (Logaritma natural).

B. Telaah Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Khasanah dan Aryanti, n.d.2019) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Indonesia. Dengan hasil menunjukkan hanya variabel Ukuran Perusahaan yang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel lainnya tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hertina, n.d.2019) dengan judul Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian secara simultan ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian secara parsial ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan, profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pohan, Nasyrach, n.d.2018) dengan judul Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. Dengan hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif pengungkapan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nur, n.d.2019) dengan judul Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan signifikan memperkuat baik pengaruh profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

C. Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaann

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan (Rahmawati, Topowijoyo dan Sulasmiyati ; 2015 : 3). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin baik, karena kemakmuran pemegang atau pemilik saham meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan tersebut (Wahyudi, n.d. 2016:158).

Perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak investor. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor).

Nilai perusahaan adalah kondisi yang di capai oleh perusahaan sebagai kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan setelah melalui proses kegiatan yang dilakukan dalam beberapa tahun, dari awal berdirinya sampai dengan saat ini.

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Hertina, n.d.2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat, sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya.

Hubungan teori sinyal dengan likuiditas, yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik akan memberikan sinyal positif berupa informasi yang baik dengan demikian investor diharapkan dapat membedakan perusahaan yang non-financial distress dan atau perusahaan yang financial distress.

Nilai perusahaan adalah bahwa nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

Pernyataan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh Nur, (2019) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H2 : Likuiditas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok yang berskala besar dan kecil. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.

Hubungan teori sinyal dengan ukuran perusahaan adalah ukuran perusahaan umumnya berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Semakin besar ukuran perusahaan semakin baik pengelolaan terhadap dana investasi. Hal tersebut sesuai dengan *signaling theory* dimana keputusan investasi dapat memberikan sinyal positif para investor.

Nilai Perusahaan adalah pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan erat dengan harga saham perusahaan tersebut (Sujoko dan Soebiantoro, n.d.2007).

Pernyataan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh (Dede Hertina, Mohammad Bayu Herdiawan hidayat, Dara Mustika, n.d.2007) dan (Khasanah dan Aryanti, n.d.2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Ukuran Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang merupakan hasil akhir bersih dan kebijakan dan keputusan yang diambil dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan efektifitas manajemen.

Hubungan *signaling theory* , dimana nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif. Hal ini disebabkan karena motivasi investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai baik akan cenderung diterima oleh para investor.

Menurut Noerirawan, Nilai Perusahaan adalah keadaan yang sudah di peroleh suatu perusahaan menjadi gambaran dari keyakinan masyarakat mengenai perusahaan sesudah melewati suatu prosedur aktivitas selama beberapa tahun, yakni sejak perusahaan didirikan sampai pada saat ini. Ukuran Perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan (Risma dan Regi (2017)).

Pernyataan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh (Pohan, Nasyrh, n.d.2018) bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H4 : Ukuran Perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan

5. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Ukuran Perusahaan

Likuiditas merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan pada suatu perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban finansialnya yang harus secepatnya dilunasi (Riyanti, n.d.2010:25). Nilai Perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun.

Apabila perusahaan mampu membayarkan kewajibannya, perusahaan dianggap dapat menyesuaikan ukuran kemampuan perusahaan, maka hal ini akan diinterpretasikan sebagai sinyal baik. Informasi yang dipandang cukup penting bagi investor karena informasi tersebut berkenaan dengan penilaian perusahaan.

Ukuran Perusahaan menjadi suatu ukuran yang dapat menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Dengan adanya nilai likuiditas dan nilai perusahaan pada ukuran perusahaan apabila tidak memenuhi nilai likuiditasnya maka nilai perusahaan tidak baik.

Pernyataan diatas didukung penelitian yang dilakukan oleh (Triasesarta Nur, n.d.2019) bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh

positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan signifikan memperkuat baik pengaruh profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

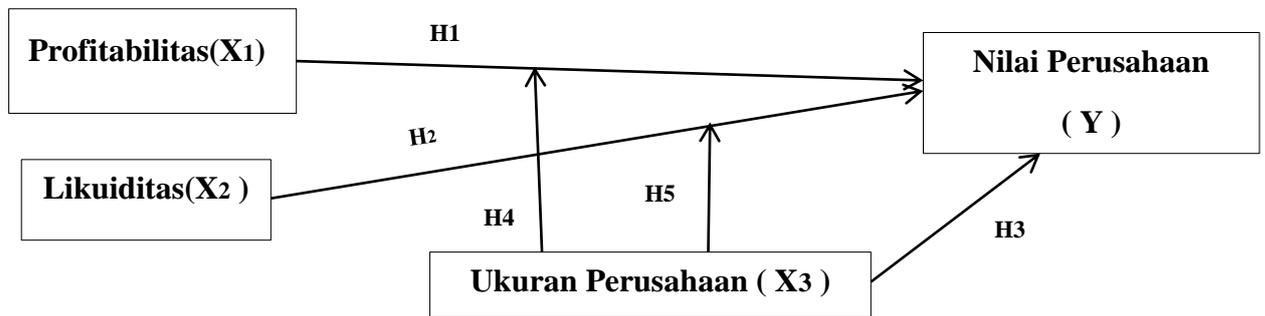
Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H5 : Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini penulis memilih profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating.

Berdasarkan penjelasan landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent variable*) adalah profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) sedangkan untuk variabel terikatnya (*dependent variable*) nilai perusahaan (Y). Model penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terjadi hubungan variabel berpengaruh langsung dan melalui variabel moderating. Dalam penelitian ini peneliti memilih variabel nilai perusahaan sebagai variabel terikat karena dapat digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, hasil yang menghitung ataupun mengukur, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas ingin mempelajari sifat – sifatnya (Sudjana, n.d.2010:6). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020. Dalam memilih sampel yang akan di teliti, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan *purposive sampling* adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, n.d.2019:5). Metode yang digunakan adalah metode data panel (*time series dan cross section*) dan di uji dengan uji asumsi klasik. Metode data panel adalah suatu metode yang digunakan untuk melakukan analisa empirik dengan perilaku data yang lebih dinamis.

Tujuan penggunaan teknik data ini agar di peroleh sampel yang mampu mewakili populasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun Kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel adalah

- 1) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020.
- 2) Perusahaan yang mendapatkan keuntungan selama periode yang di tentukan.
- 3) Perusahaan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020 dan tidak pernah delisting pada periode 2017 – 2020.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. Berlina Tbk.
2	PT. Mitra Investindo
3	PT. Lotte Chemical Titan Tbk.
4	PT. Fajar Paper
5	PT. Indah Kiat
6	PT. Semen Baturaja Tbk
7	PT. Super Energy Tbk
8	PT. Tunas Baru Lampung
9	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
10	PT. Citra Tubindo Tbk
11	PT. Alakasa Industrindo
12	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
13	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
14	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
15	PT. Trinitan Metals and Minerals
16	PT. Indal Aluminium Industry Tbk

Sumber data : diolah pada Agustus 2021

B. Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan tinggi

dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terdapat kinerja perusahaan saat ini tapi juga tergantung dengan prospek perusahaan dimasa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan di ukur dengan :

$$TQ = \frac{\text{nilai pasar ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}}$$

Keterangan :

TQ : Nilai Perusahaan

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Sedangkan Rasio Profitabilitas atau Profitability Ratio adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Upaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas agar tetap dalam keadaan stabil, tidak terlepas dari penggunaan modal yang tepat khususnya penggunaan modal kerja. Profitabilitas dapat diukur dengan ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

3. Likuiditas

Riyanto (2010) pengertian likuiditas merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan pada suatu perusahaan untuk bisa memenuhi kewajiban finansialnya yang harus secepatnya dilunasi. Pengertian umum likuiditas (*liquidity*) merupakan sebuah kemampuan perusahaan didalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yakni ; utang usaha, utang dividen, utang pajak, serta lain sebagainya. Likuiditas diukur dengan :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Keterangan :

CR : Likuiditas

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah pengelompokan perusahaan kedalam beberapa kelompok yang berskala besar dan kecil. Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik

sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan :

$$\text{SIZE} = \text{Ln} (\text{total Asset})$$

Keterangan :

SIZE : Ukuran Perusahaan

Ln : Logaritma natural (total asset)

C. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dan juga dapat meramalkan nilai variabel tidak bebas apabila seluruh variabel bebas sudah diketahui nilainya. Oleh karena itu analisis regresi berganda disebut juga dengan *multiple regression*.

1. Persamaan Regresi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*) sebagai alat pengolah data. Data yang digunakan adalah data *time series* selama 4 tahun terakhir yaitu tahun 2017 - 2020 dan data *cross section* dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 –

2020 dengan persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 (X_{1it} X_{3it}) + \beta_5 (X_{2it} X_{3it}) + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien Regresi
X1	: Profitabilitas
X2	: Likuiditas
X3	: Ukuran Perusahaan
ε	: Standar error

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal dan berdistribusi tidak normal. Dasar pengambilan keputusan ini yaitu jika probabilitas kurang dari 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal dan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel berdistribusi normal. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi sesuai atau tidak atau bisa disebut normal atau tidak.

2. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Bisa dikatakan multikolinieritas apabila koefisien korelasi antara variabel bebas > 0.60 dikatakan tidak multikolinieritas dan jika koefisiny korelasi antara variabel bebas $< 0,60$ atau $= 0,60$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji tersebut adalah untuk menguji mengenai sama atau tidaknya variasi dari residualnya mempunyai observasi yang satu dengan yang lain. Apabila residualnya mempunyai varian yang sama bisa disebut atau terjadi homokedastisitas dan apabila variasinya tidak sama maka disebut heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik dipakai untuk prediksi.

Masalah autokorelasi timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode 1 (berada) dengan kesalahan pengganggu periode 1-1 (sebelumnya). Dengan uji durbin-watson adalah salah satu ukuran menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi.

E. Uji Hipotesis

1. Uji F (*Goodnes Of Fit*)

Menurut (Ghozali, n.d.2011), Uji *Goodnes of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *Goodness of fit* dapat diukur dan nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel indepen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian :

- a) $Pvalue < 0.05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian
- b) $Pvalue > 0.05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

2. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen yang ada dan juga menjelaskan perilaku variabel independent terhadap variasi nilai variabel dependen. Nilai koefisien $R^2 > 0.5$ memiliki hubungan yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependennya atau sebaliknya (Ghozali ,2018).

3. Uji t (Pengujian Parsial)

Uji t menguji variabel secara parsial. Jika profitabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$ terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sebaliknya. Uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, n.d.2016). Pengujian hipotesis ini menggunakan $\alpha 0,05$ dan di uji satu sisi dengan penentuan kesimpulan :

- a) Apabila $T_{tabel} > t_{hitung}$ maka T_{hitung} diterima
- b) Apabila $T_{tabel} < t_{hitung}$ maka T_{hitung} ditolak

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI tahun 2017 – 2020. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan uji t, dapat disimpulkan bahwa :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Ukuran perusahaan dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
5. Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab selanjutnya penelitian ini melakukan keterbatasan pada hal – hal berikut :

Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020 karena periode pengamatan relatif pendek yaitu hanya

selama 4 (empat) tahun 2017 – 2020, sehingga data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan-kesimpulan yang diambil, maka selanjutnya dapat diusulkan beberapa saran yang mungkin dapat dilakukan dan bermanfaat. Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran – saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi investor dan perusahaan

Sebaiknya investor dalam menyalurkan dananya memperhatikan secara detail secara profitabilitas yang tinggi dan ukuran perusahaan yang besar sehingga nilai perusahaan akan tinggi dan otomatis menjadikan kemakmuran investor meningkat.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan penelitian khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryati, Titik & Khasanah S.K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Hutang Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek. *Jurnal Penelitian Aluntansi Vol. 01, No. 01 April 2019 Hal 15 – 24 ISSN 2684 – 8805 (online)*.
- Hertina, Dede & dkk. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica, Vol.03, No.01 April 2019*.
- Nur, Triasesiarta. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaanaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 22, No. 01/2019*.
- Lumoly, Selin. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Emba, Vol. 06, No. 03, Hal. 1108 – 1117*.
- Uli, Ratra & dkk. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal dan Profitabilitas. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika, Vol. 15, No. 02, Oktober 2020*.
- Pohan, H.T & dkk. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti, Vol. 05, No. 01, Februari 2018 : 41 – 55*.

- Aji, A.W & Fitri F.A. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Humanika*, Vol. 09, No, 03, September – Desember 2019.
- Kalsum, Umi. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal*, Vol. 08, No. 01, Juli 2017.
- Akbar, Firlana & Irham Fahmi. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kenijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, Vol. 05, No. 01, Februari 2020 : 62 – 81.
- Hardian, A.P & Nur F.A. (2016). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 05, No. 09, September 2016.
- Darmayanti, Ni Putu Ayu & I Gusti Ayu Diah N.Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E- Jurnal Manajemen*, Vol. 08, No. 01, Januari 2020 : 118 – 126.
- Ekadjaja, Agustin & Valentina, S.D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

- Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, Vol. 02, No. 01, Januari 2020 : 118 – 126.
- Oktaviarini, Fakhrana & dkk. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Deviden dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 09, No.01, 2019, Hal. 1- 16.
- Sunyoto, Danang. (2020). *Analisis Validasi dan Asumsi Klasik Cetakan I*. Penerbit Gava Media : Yogyakarta.
- Aldi, M. Fahriyal & dkk. (2020). Pengaruh Pengukur Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 – 2008. *Jurnal Sains Sosio Humaniora 1244*, Vol. 04, No. 01, Juni 2020.
- Kurniawan, Gabrielle. G & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma*, Vol. 02, No. 01, Januari 2020 : 367 – 375.
- Jayanti, Fitri Dwi. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, Vol.03, No. 02, Agustus 2018, PP : 34 – 44.
- Kadim, A & Nardi Sunardi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics dan House Hold yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sekuritas*, Vol. 03, No. 01, Hal. 22 – 32.

- Rahmantari, Ni Luh Laksmi. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ganec Swara*, Vol. 15, No. 01, Maret 2021.
- Denziana, Angrita & Winda Monica. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol. 07, No. 02, September 2021.
- Santoso, Andrew. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Petra Business & Manajemen Review*, Vol. 04, No. 01, 2018.
- Oktaviarini, Marista & dkk. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, Vol. XVI, No.01, Januari.
- Awulle, Irma Desmi & dkk. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016. *Jurnal Emba*, Vol. 06, No. 04, September 2018, Hal. 1908 – 1917.
- Maulida, Alfiatul & dkk. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Syntax Transformation*, Vol. 02, No. 03, Maret 2021.